

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini baik di Indonesia maupun di Negera-negara maju pada umumnya mendukung untuk mengembangkan potensi diri. Sebagai persiapan dan tantangan dalam menghadapi persaingan global dalam pendidikan, pengetahuan dan teknologi, maka dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan mutu dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh masing-masing individu. Dalam proses pendidikan, penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran merupakan tujuan utama sekaligus tujuan bersama. Konsep ini tentu sangat mudah diterima dan dipahami. Meskipun demikian, konsep tersebut memerlukan proses yang sangat sulit untuk mewujudkannya. Kesulitan tersebut tentunya harus dihadapi sebagai sebuah tantangan. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas sangat diperlukan untuk memahami pengetahuan yang akan sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia dijenjang pendidikan selalu mengacu kepada empat keterampilan yaitu: keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut yang dianggap paling sulit bagi setiap siswa mengaplikasikan konsep-konsep ke dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan karena banyaknya pertanyaan disaat hendak menulis diantaranya apa yang harus saya tulis, berapa panjang tulisan tersebut, kalimat apa yang harus ditulis pada awal penulisan, sehingga pertanyaan-pertanyaan semacam itulah yang menjadi kesulitan bagi penulis pemula.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan di sekolah SD, karena Pembelajaran Bahasa Indonesia. Diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik dan benar Sekolah Dasar bukan hanya tingkat pertama dalam Pendidikan Formal, namun merupakan kunci utama untuk dapat melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi dan berpengaruh untuk mengembangkan pembelajaran lainnya.

Bahasa Indonesia diajarkan sejak dini dengan harapan agar siswa mampu memahami dan mempelajari keterampilan-keterampilan bahasa, selain itu banyak tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menurut Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Resmimi. dkk (2009:28), tujuan yang harus dicapai oleh pembelajaran Bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

Siswa mampu berkomunikasi secara efektif, dan efisien, siswa mampu menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia, siswa mampu memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional, dan sosial, siswa mampu menghargai dan membanggakan Bahasa Indonesia sebagai Khazanah Budaya dan Intelektual manusia Indonesia.

Dalam Bahasa Indonesia terdapat keterampilan yang harus dipelajari yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tarigan (2013:1) mengemukakan bahwa “Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis”. Keterampilan ini tentunya saling berkaitan satu sama lain. Dalam pembelajaran di pelajaran secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Keterampilan Bahasa Indonesia Dapat menjadi penunjang untuk mendapatkan pengetahuan baru dalam pembelajaran walaupun keterampilan menulis berada pada urutan terakhir dari keempat keterampilan, namun keterampilan menulis memiliki banyak manfaat.

Menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung dalam menuangkan gagasan, ide, dan pendapat. Widodo (2013:40) mengemukakan bahwa “ Menulis merupakan kegiatan yang bersifat intelektual yang berupa komunikasi secara tertulis (bukan lisan) yang diwujudkan kedalam sebuah tulisan”. Komunikasi tidak hanya lisan namun bisa juga dalam bentuk tulisan menginspirasi pembaca.

Dalam menulis tentunya harus menggunakan bahasa yang baik benar. Bahasa yang baik dan benar adalah Bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku. Bahasa baku menurut Waridah, E (2014:60) merupakan bahasa yang pengucapan dan penulisannya sesuai dengan ejaan (EYD), tata bahasa baku, dan kamus umum pengumuman merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam bentuk tulisan yang dalam penulisannya menggunakan bahasa yang baik dan benar

atau bahasa yang efektif. Pengumuman merupakan salah satu bahasa yang dipelajari dalam keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Berdasarkan informasi dari guru dan observasi peneliti di kelas IV SD 067243 Medan Selayang, bahwa siswa di sekolah tersebut menunjukan hasil yang kurang memuaskan dalam hasil belajar pada keterampilan menulis pengumuman menggunakan bahasa efektif, dari kegiatan tersebut menunjukan bahwa adanya permasalahan yang menghambat proses pembelajaran. Permasalahan munculnya yang di pengaruhi oleh kinerja guru dan aktifitas siswa saat proses pembelajaran yang mengakibatkan proses pembelajaran menulis pengumuman tidak maksimal.

Berdasarkan hasil obeservasi kinerja guru dalam proses pembelajaran menulis pengumuman sebagai berikut, pada saat pemebelajaran guru kurang menjelaskan materi dan langsung memberikan tugas tanpa ada latihan terlebih dahulu. Kurangnya penjelasan dari guru mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta penggunaan ejaan pada teks pengumuman. Pada saat proses pembelajaran siswa kurangnya penjelasan dari guru mengenai penggunaan bahasa yang baik dan benar, serta penggunaan ejaan pada teks pengumuman. Pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif. Karena masih banyak siswa yang tidak bertanya saat ada materi , tugas, atau hal yang belum dimengerti, siswa kurang mampu dalam mengembangkan tema dalam teks pengumuman, siswa kurang memahami mengenai struktur penulisan dalam teks pengumuman, siswa kurang mampu memahami tentang langkah-langkah dalam penulisan teks pengumuman serta siswa kurang memahami penggunaan bahasa efektif dalam menulis pengumuman.

Selain permasalahan yang muncul saat proses pembelajaran berdasarkan aspek penilaian dari pengetahuan dan keterampilan menulis teks pengumuman yang meliputi penggunaan bahasa efektif. Hasilnya masih rendah, hasil penilaian dari pengetahuan dan keterampilan menulis teks pengumuman dari jumlah 29 orang siswa hanya 13 orang atau 45% yang mampu menulis teks pengumuman dengan

menggunakan bahasa efektif serta memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 16 orang siswa atau 55% yang belum tuntas memenuhi KKM.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah- masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya tentang materi menulis teks pengumuman.
2. Kekurangannya pemahaman siswa dalam menggunakan bahasa efektif dalam menulis teks pengumuman
3. Kesulitan siswa dalam memahami langkah-langkah dalam penulisan teks pengumuman.
4. Kurangnya pemahaman siswa tentang struktur penulisan dalam teks pengumuman

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitiannya yang bertujuan agar penelitian ini lebih terarah adapun penelitian ini dibatasi pada permasalahan kesulitan siswa dalam menulis teks pengumuman pada jenis teks pengumuman formal dengan menggunakan bahasa efektif, pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam tes menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang?
2. Apa kesulitan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang?
3. Apa faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif pada siswa kelas IV SD Negeri 067243 Medan Selayang.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide baru terhadap upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis teks pengumuman menggunakan bahasa efektif di kelas IV SD Negeri 067342 Medan Selayang.

- b. Bagi siswa

Untuk menambah pengetahuan siswa dalam hal mmenulis teks pengumuman dengan menggunakan bahasa efektif di SD Negeri 067243 Medan Selayang.

3. Bagi peneliti

Untuk mengetahui tugas akhir peneliti dan untuk menambah pengetahuan tentang suatu teori dan hal lainnya sehingga dapat membuka peluang untuk lebih menerapkan pengetahuan tersebut.